Real Time Analysis

SAM SAM NGALAM

NAMA ANGGOTA:

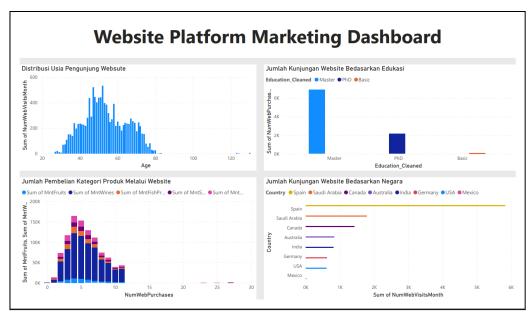
- 1. Michael Rahadiyan Wijaya
- 2. Reynaldi Holtrop
- 3. Bonaventura Julio Putra Nandika



A. ANALISIS

Pada bagian ini, kami melakukan beberapa analisis untuk mendapatkan insight dari data mentah sesuai ketentuan panitia. Analisis dilakukan menggunakan software Microsoft Power BI dan bahasa pemrograman Python. Insight yang didapatkan akan menjadi dasar pemikiran penulis untuk menentukan solusi yang dapat meningkatkan kesejahteraan bisnis perusahaan. Data perusahaan akan dianalisis untuk mengetahui kegiatan penjualan melalui platform web. Selain itu, penulis juga menggunakan metode 4P marketing yang membagi implementasi pemasaran menjadi 4 bagian yang mencakup people, place product, dan promotion untuk memaksimalkan profit perusahaan. Penulis juga melakukan analisis clustering dan apriori untuk melakukan segmentasi terhadap produk yang sering dibeli, preferensi terhadap promosi, dan data personal pelanggan serta untuk menentukan aturan asosiasi antara beberapa produk perusahaan.

A1. Analisis Kegiatan Penjualan Melalui Platform Web



Gambar 1. Dasbor Aktivitas Penjualan dalam Website

Distribusi **usia pengunjung** *website* divisualisasikan untuk mengetahui demografi pengunjung platform *website* perusahaan. Informasi mengenai usia pengunjung yang ada, dapat membantu merancang **pengalaman pengguna** dan **antarmuka pengguna yang mudah digunakan** bagi pelanggan karena sebagian besar pelanggan yang merupakan **lanjut usia**. Visualisasi ini

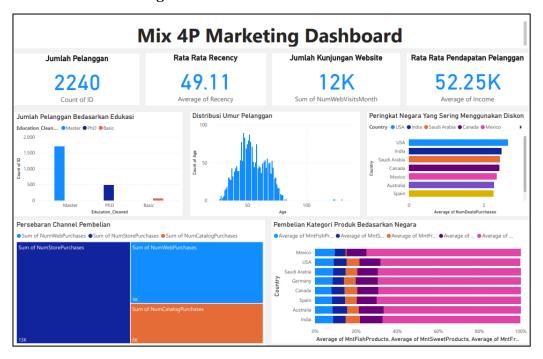
menghubungkan **jumlah kunjungan pelanggan dalam media** *website* dengan kurun waktu satu bulan dengan persebaran **usia pelanggan** yang ada. Didapatkan informasi bahwa mayoritas pengunjung *website* toko berada di usia paruh baya yakni umur 40 hingga 60 tahun.

Jumlah pengunjung website berdasarkan edukasi divisualisasikan untuk memahami lebih baik karakteristik pengunjung dan mengoptimalkan strategi pemasaran serta produk yang ditawarkan berdasarkan karakteristik pengunjung. Data tentang pendidikan pengunjung dapat membantu memberikan informasi yang dapat mengoptimalkan kampanye iklan dan menentukan topik edukatif yang paling menarik bagi pengunjung dengan latar belakang pendidikan tertentu. Visualisasi ini menghubungkan analisis jumlah kunjungan website dengan edukasi pelanggan. Didapatkan informasi bahwa pelanggan dengan level edukasi master merupakan pelanggan yang sering mengunjungi website toko.

Jumlah pembelian kategori produk melalui website divisualisasikan untuk mengetahui produk apa yang laku terjual maupun produk yang tidak terlalu laku terjual melalui penjualan via platform website. Informasi ini membantu bisnis untuk memahami produk mana yang paling laku dan menguntungkan, melakukan perencanaan manajemen rantai suplai, dan menyoroti produk-produk unggulan atau mengatur tata letak website untuk memudahkan akses ke produk-produk. Visualisasi ini memberikan wawasan berupa jumlah pembelian yang dilakukan di situs web memengaruhi kategori produk yang dijual.

Jumlah kunjungan website berdasarkan negara menunjukan negara mana yang paling sering mengunjungi website toko. Dari visualisasi ini didapatkan 5 negara yang paling sering mengunjungi website yakni negara Spanyol, Saudi Arabia, Kanada, Australia dan India. Dengan mengetahui informasi ini, toko dapat dapat memahami lebih baik karakteristik dan preferensi audiens dari berbagai negara lalu mengukur efektivitas kampanye pemasaran yang dijalankan di berbagai wilayah. Ringkasan analisis kegiatan penjualan melalui media website meliputi judul analisa, data analisa, metode analisa, dan wawasan yang didapat telah tercantum dalam Apendiks A.

A2. Analisis Marketing 4P



Gambar 2. Dasbor Mix 4P Marketing

Pada bagian *people*, perusahaan melakukan pertimbangan terkait siapa saja yang terlibat dalam bagian pemasaran. Studi kasus ini mengungkapkan personal pelanggan yang menjadi aktor utama dalam menentukan strategi pemasaran. *Insight* yang akan didapatkan adalah karakteristik setiap pelanggan di perusahaan sehingga perusahaan mengerti bagaimana cara melayani yang sesuai dengan karakter pelanggan. Sebagai contoh, dalam dasbor menampilkan bahwa perusahaan didominasi oleh pelanggan dengan taraf pendidikan master dan umur diatas 50 tahun. Menanggapi dominasi karakter pelanggan tersebut, perusahaan harus dapat bersikap responsif dan informatif agar meningkatkan pengalaman pengguna ketika berbelanja.

Pada bagian *place*, perusahaan melakukan pertimbangan terkait dimana lokasi distribusi produk untuk menentukan strategi pemasaran. Studi kasus ini mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki tiga media pembelian produk yang terdiri dari web, toko *offline*, dan katalog dengan penggunaan terbanyak adalah *website*. *Insight* yang akan didapatkan adalah jumlah pembelian terbanyak di perusahaan untuk setiap media pembelian, sehingga perusahaan mengerti cara untuk mengoptimasi setiap media pembelian. Salah satu strategi yang paling sesuai untuk kondisi ini adalah strategi pemasaran omnichannel.

Contoh penerapan strategi omnichannel dalam studi kasus ini adalah promo potongan harga untuk pembelian melalui toko *offline* dengan informasi promo yang hanya tersedia melalui web dan katalog. Melalui penerapan strategi tersebut, akan **meningkatkan retensi pengguna** yang setidaknya **mengakses web atau katalog** perusahaan.

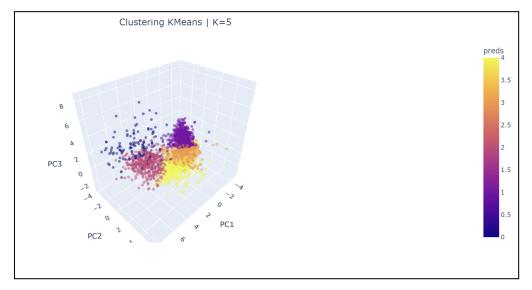
Pada bagian product, perusahaan melakukan pertimbangan terkait produk atau layanan yang ditawarkan dalam menentukan strategi pemasaran. Studi kasus ini mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki enam produk pembelian produk yang terdiri dari emas, daging, permen, ikan, wine, dan buah. Insight yang akan didapatkan adalah jumlah produk yang paling banyak dibeli di perusahaan. Melalui informasi ini perusahaan mengerti cara untuk meningkatkan minat pelanggan untuk produk tertentu yang kurang diminati. Contoh analisis yang dilakukan dalam dasbor adalah analisis produk terbanyak dibeli untuk setiap negara yang menghasilkan informasi tentang tren produk apa yang paling banyak dibeli untuk setiap negara. Analisis ini memberi informasi bahwa tren untuk setiap negara hampir sama dengan tiga produk terlaris adalah wine, daging, dan emas. Berdasarkan pengetahuan tersebut, penulis merancang strategi replika asal untuk menyesuaikan preferensi pasar terhadap produk di tiap negara. Strategi ini bekerja dengan menduplikasi produk dari negara asal dan meminimalkan kustomisasi lokal untuk setiap negara. Strategi ini sangat bermanfaat untuk mengurangi biaya riset dan pengembangan produk untuk setiap negara. Selain strategi replika asal, perusahaan dapat melakukan strategi pemasaran dengan mengeluarkan paket produk. Promosi paket produk akan meningkatkan penjualan yang memiliki keterkaitan berdasarkan aturan asosiasi. Hal ini juga dapat disertai kampanye tambahan untuk meningkatkan angka konsumen.

Pada bagian *promotion*, perusahaan melakukan pertimbangan terkait **respon pelanggan** terhadap **kampanye promosi** yang dilakukan. Studi kasus ini mengungkapkan bahwa perusahaan telah melakukan promosi di beberapa negara cabang dan telah digunakan oleh beberapa pelanggan. *Insight* yang akan didapatkan adalah **jumlah promosi** perusahaan yang digunakan untuk setiap negara. Melalui informasi ini perusahaan dapat menyusun tipe promosi baru

yang lebih efisien untuk meningkatkan jumlah pelanggan. Contoh analisis yang dilakukan di dasbor adalah analisis pengguna deals setiap negara yang menghasilkan informasi bahwa rerata pengguna yang lebih sering menggunakan promo adalah pelanggan dari negara USA. Berdasarkan pengetahuan tersebut, perusahaan dapat mengkaji sebuah rencana promosi untuk memfokuskan pada negara yang memang merespon promosi tersebut dengan baik. Kajian ini dapat mengurangi beban pemasaran bagi perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan serta meningkatkan pelanggan melalui fokus promosi pada negara yang sesuai. Ringkasan strategi marketing meliputi segmen, strategi, faktor pendukung, dan dampak strategi telah tercantum dalam Apendiks B.

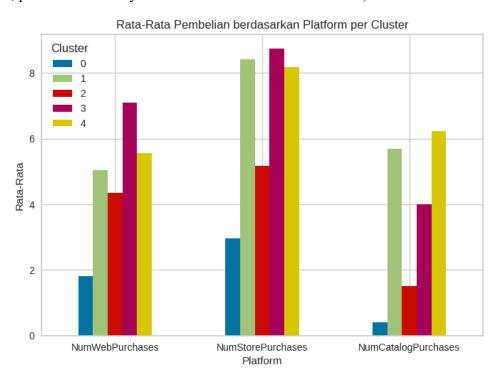
A3. Analisis Clustering

Clustering merupakan suatu metode machine learning untuk mengelompokkan data berdasarkan kemiripan atau karakteristik satu sama lain. Clustering ini nantinya dapat dijadikan sebagai decision support system untuk meningkatkan efisiensi biaya marketing yang lebih baik berdasarkan segmentasi pelanggan tertentu. Dikarenakan dataset ini memiliki banyak kolom, dan beberapa kolom memiliki korelasi antar kolom yang tinggi, kami melakukan dimensionality reduction untuk membuat clustering menjadi lebih mudah. Untuk detail lebih lengkap mengenai proses clustering ini menggunakan bahasa pemrograman python dapat dilihat di Apendiks C.

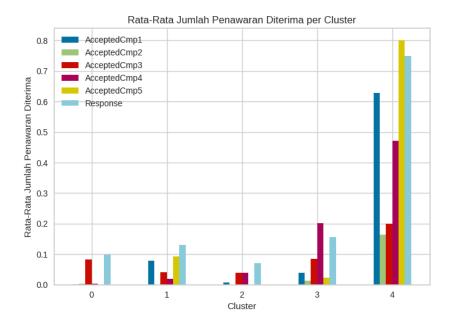


Gambar 3. Hasil *Clustering*

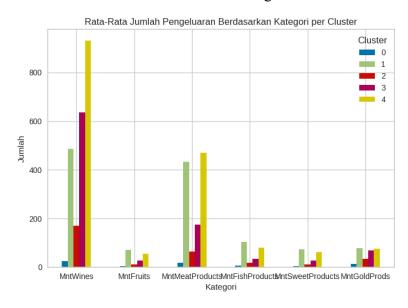
Analisis *clustering* menghasilkan informasi tentang lima cluster yang meliputi **Cluster 0** (memiliki karakteristik daya beli produk sangat rendah, sedikit sekali menerima penawaran promosi, rata-rata pembelian lewat tiga platform terendah dibanding cluster lain), **Cluster 1** (memiliki karakteristik sering membeli produk daging, tidak banyak menerima penawaran promosi, daya beli lewat tiga platform kuat terutama melalui store), **Cluster 2** (memiliki karakteristik sedikit sekali membeli produk buah dan permen, paling sedikit menerima penawaran promosi dibanding cluster lain, daya beli lewat tiga platform sedang), **Cluster 3** (memiliki karakteristik sering membeli wine dan emas, tidak banyak menerima penawaran promosi, pelanggan terbanyak yang membeli melalui web dan store dibanding cluster lain), dan **Cluster 4** (memiliki karakteristik konsumen tertinggi dari wine dan daging, sangat menerima promosi, pembelian terbanyak cluster melalui store diikuti web).



Gambar 4. Analisis Pembelian berdasarkan *Platform* per *Cluster*



Gambar 5. Analisis Penawaran Marketing Diterima Per Cluster



Gambar 6. Analisis Pengeluaran Berdasarkan Kategori Produk Per Cluster

Berdasarkan pengetahuan tersebut, kami merancang solusi, yaitu pemberian promosi sesuai preferensi pengguna per cluster. Sebagai contoh untuk Cluster 3 diberikan promo pembelian melalui web lebih banyak dari sebelumnya, khusus untuk produk yang mereka sering beli, yaitu wine dan emas. Hal tersebut akan memberikan efisiensi dalam strategi marketing dan meraih hasil yang lebih baik menyesuaikan dengan preferensi pelanggan.

A4. Analisis Apriori

Apriori adalah salah satu algoritma machine learning yang paling umum digunakan dalam analisis asosiasi, terutama digunakan untuk menemukan aturan asosiasi dalam dataset. Seperti yang kita ketahui bersama, aturan asosiasi adalah aturan yang menggambarkan hubungan antara item atau atribut dalam dataset transaksi atau data terstruktur lainnya. Algoritma ini didasarkan pada beberapa konsep utama, yaitu support, confidence, dan lift. Untuk detail lebih lengkap mengenai algoritma apriori ini dapat dilihat di **Apendiks C** .

Analisis apriori menghasilkan informasi tentang produk-produk mana yang memiliki nilai keterkaitan tertinggi berdasarkan nilai lift, yaitu produk ikan dan permen. Berdasarkan pengetahuan tersebut, penulis merancang solusi, yang pertama untuk platform store, yaitu menempatkan produk SMntFishProducts dan MntSweetProducts di tempat yang lebih dekat, mungkin di rak yang sama atau tempat lain yang lebih dekat. Untuk platform website, perusahaan dapat menempatkan produk MntFishProducts dan MntSweetProducts sebagai satu bundel produk dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan gabungan harga masing-masing. Melalui dua cara tersebut diharapkan akan menarik lebih banyak penjualan dan menghasilkan lebih banyak profit bagi perusahaan.

B. KESIMPULAN

Power BI, yaitu dasbor Website Platform Marketing dan Mix 4P Marketing. Berdasarkan analisis kegiatan penjualan melalui website, didapatkan beberapa wawasan, antara lain mayoritas pengguna memiliki usia paruh baya yakni diantara usia 40 - 60 tahun, level edukasi master merupakan pelanggan yang sering mengunjungi website toko, jumlah pembelian yang dilakukan di situs web memengaruhi kategori produk yang dijual, dan 5 negara yang paling sering mengunjungi website yakni negara Spanyol, Saudi Arabia, Kanada, Australia dan India. Penulis juga membuat strategi marketing 4P dengan strategi penyesuaian layanan pelanggan, omnichannel, bundling produk, replikasi asal, dan promosi spesifik. Melalui beberapa strategi tersebut diharapkan akan meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan, meningkatkan retensi

konsumen, meningkatkan angka pembelian dua atau lebih produk bundling, mengurangi biaya riset dan pengembangan produk, mengurangi biaya kustomisasi lokal, dan mengurangi beban biaya promosi bagi perusahaan.

Penulis juga melakukan proses machine learning menggunakan metode clustering dan apriori yang digunakan untuk memberikan perspektif analisis berbeda bagi perusahaan. Melalui dua metode ini, didapatkan beberapa strategi, yaitu pemberian promosi sesuai preferensi pengguna per cluster, menempatkan produk SMntFishProducts dan MntSweetProducts di tempat yang lebih dekat, mungkin di rak yang sama atau tempat lain yang lebih dekat untuk penjualan melalui store, dan menempatkan produk MntFishProducts dan MntSweetProducts sebagai satu bundel produk dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan gabungan harga masing-masing. Diharapkan melalui strategi-strategi tersebut dapat memberikan efisiensi dalam strategi marketing serta meraih hasil yang lebih baik menyesuaikan dengan preferensi pelanggan dan menarik lebih banyak penjualan dan menghasilkan lebih banyak profit bagi perusahaan.

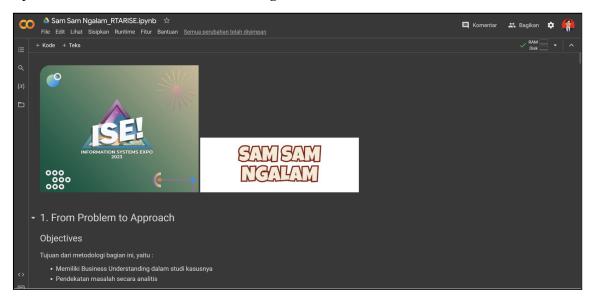
ApendiksApendiks A. Analisis Kegiatan Penjualan melalui Platform Web

Data Analisa	Metode Analisa	Wawasan Yang
		Didapat
Usia pelanggan	Menggunakan bar chart	Mayoritas pengguna
dan jumlah	untuk mengetahui	memiliki usia paruh
kunjungan	distribusi jumlah	baya yakni diantara
website dalam	pengunjung berdasarkan	usia 40 - 60 tahun.
sebulan terakhir	usia menggunakan fungsi	
	SUM()	
Edukasi	Menggunakan bar chart	Level edukasi
pelanggan dan	untuk melihat jumlah	master merupakan
jumlah	pelanggan berdasarkan	pelanggan yang
kunjungan	edukasi yang	sering mengunjungi
website dalam	mengunjungi website	website toko
sebulan terakhir	menggunakan fungsi	
	SUM()	
Kategori	Menggunakan bar chart	Jumlah pembelian
Produk dan	untuk melihat kategori	yang dilakukan di
Jumlah	produk yang sering	situs web
Pembelian	terjual menggunakan	memengaruhi
Produk Melalui	fungsi SUM()	kategori produk
Platform		yang dijual
Negara dengan	Menggunakan bar chart	5 negara yang paling
jumlah	untuk melihat peringkat	sering mengunjungi
kunjungan	negara dengan jumlah	website yakni
website dalam	kunjungan website	negara Spanyol,
sebulan terakhir	tertinggi menggunakan	Saudi Arabia,
	fungsi SUM()	Kanada, Australia
		dan India
	Usia pelanggan dan jumlah kunjungan website dalam sebulan terakhir Edukasi pelanggan dan jumlah kunjungan website dalam sebulan terakhir Kategori Produk dan Jumlah Pembelian Produk Melalui Platform Negara dengan jumlah kunjungan website dalam website dalam	Usia pelanggan Menggunakan bar chart untuk mengetahui kunjungan distribusi jumlah pengunjung berdasarkan sebulan terakhir usia menggunakan fungsi SUM() Edukasi Menggunakan bar chart untuk melihat jumlah pelanggan berdasarkan edukasi yang mengunjungi website sebulan terakhir menggunakan fungsi SUM() Kategori Menggunakan bar chart untuk melihat kategori Jumlah produk yang sering pembelian terjual menggunakan produk Melalui fungsi SUM() Platform Negara dengan Menggunakan bar chart untuk melihat kategori produk Melalui fungsi SUM() Platform Negara dengan Menggunakan bar chart untuk melihat peringkat untuk melihat peringkat kunjungan megara dengan jumlah kunjungan website sebulan terakhir tertinggi menggunakan

Apendiks B. Strategi Marketing 4P

Segmen	Strategi	Faktor Pendukung	Dampak
People	Penyesuaian	Segmentasi pelanggan	Meningkatkan kepuasan
	layanan	yang spesifik	dan pengalaman
	pelanggan		pelanggan
Place	Omnichannel	Diferensiasi media	Peningkatan retensi
		distribusi produk	konsumen
Product	Bundling	Adanya asosiasi antara	Meningkatkan angka
	produk	produk dengan nilai <i>lift</i>	pembelian dua atau lebih
		yang tinggi	produk bundling
Product	Replikasi asal	Kesamaan rerata jenis	Mengurangi biaya riset
		produk yang dibeli untuk	dan pengembangan
		setiap cabang atau negara	produk, mengurangi
			biaya kustomisasi lokal
Promotion	Promosi	Keberadaan cabang atau	Mengurangi beban biaya
	spesifik	negara yang minim	promosi
		dalam menggunakan	
		promosi	

Apendiks C. Notebook Machine Learning



Penulis melakukan proses *machine learning* menggunakan metode *clustering* dan apriori melalui platform Google Collab. Penulis juga melakukan analisis kampanye iklan melalui Google Collab ini karena keterbatasan dari Microsoft Power BI. Adapun link notebook penulis sebagai berikut.

https://colab.research.google.com/drive/1NLm3ekEUrFmj3uS_khyV_w4W8gAj MFG0?hl=id#scrollTo=vEnieI4axQhN